

**INTERVENSI PIHAK KETIGA: STRATEGI TIONGKOK DALAM
KASUS SUDAN SELATAN**

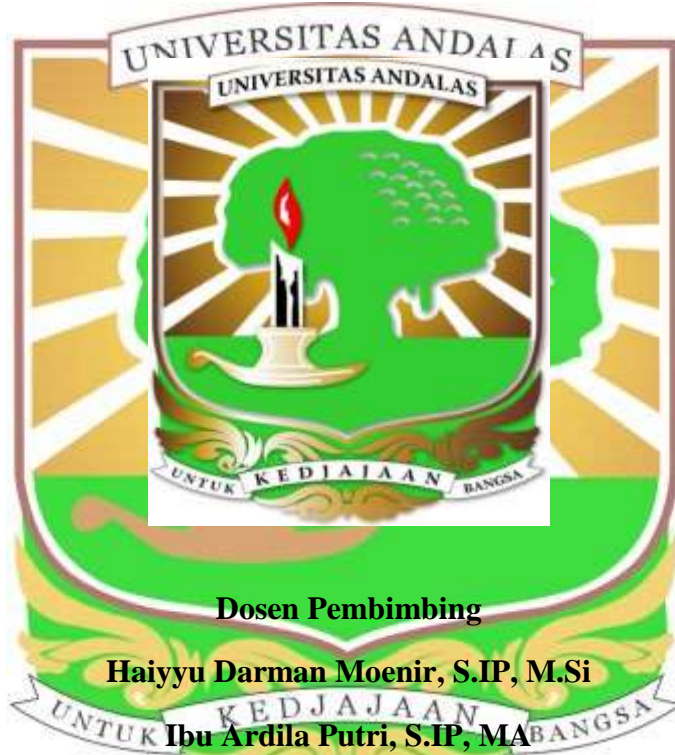
SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas*

Oleh:

ERTI FADHILAH PUTRI

NIM. 1510852021



Dosen Pembimbing

Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Ibu Ardila Putri, S.IP, MA

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah menjelaskan upaya intervensi yang dilakukan Tiongkok dalam kasus Sudan Selatan. Penelitian ini mengeksplorasi dan merincikan beberapa konflik sipil yang terjadi di Sudan Selatan pada tahun 2013 dan strategi Tiongkok mengupayakan proses perdamaian yang belum pernah dilakukan Tiongkok sebelumnya. Intervensi yang dilakukan Tiongkok saat ini pada konflik sipil di Sudan Selatan adalah upaya untuk membawa proses perdamaian atau dikenal dengan *third party intervention*. Penelitian ini mengadopsi dari *third party intervention* Ronald J. Fisher dengan menggunakan *model contingency* sebagai alat untuk menganalisis tahap-tahap intervensi yang dilakukan Tiongkok sesuai dengan kondisi konflik yang terjadi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Tiongkok memiliki peran penting dalam proses perdamaian dalam konflik sipil Sudan Selatan. Peran aktif Tiongkok dapat dilihat bahwa Tiongkok telah melakukan beberapa bentuk intervensi seperti negosiasi, mediasi, *power mediation*, memberikan bantuan pembangunan dan konsultasi khusus. Namun keberhasilan Tiongkok dalam mengupayakan perdamaian di Sudan Selatan adalah ketika kondisi konflik dalam tingkatan kehancuran Tiongkok melakukan tindakan *peacekeeping* sebagai bentuk pengendalian kekerasan dan mendorong adanya arbitrase serta konsultasi demi mewujudkan adanya gencatan senjata. keberhasilan Tiongkok dalam mengupayakan perdamaian ini sesuai dengan tingkatan pada *model contingency* yang menawarkan tipe intervensi yang sesuai pada tahapan intervensi pada kondisi konflik yang demikian. Hal ini menunjukkan keefektifan *model contingency* dalam menawarkan penyelesaian konflik.

Kata Kunci: Tiongkok, Sudan Selatan, Third Party Intervention, Konflik sipil, Gencatan Senjata.



ABSTRACT

The main objective of this research is to explain the intervention efforts made by China in the case of South Sudan. This research explores and details some of the civil conflicts that occurred in South Sudan in 2013 and China's strategy to seek a peace process that China has never done before. The intervention carried out by China in civil conflict in South Sudan is an effort to bring the peace process known as third party intervention. This study adopted the concept of third party intervention Ronald J. Fisher using the contingency model as a tool to analyze the stages of intervention carried out by China in accordance with the conditions of the conflict. This study uses qualitative methods with secondary data collection techniques. The findings of this study indicate that China has an important role in the peace process in the civil conflict of South Sudan. China's active role can be seen that China has taken several forms of interventions such as negotiation, mediation, power mediation, providing development assistance and special consultations. But China's success in pursuing peace in South Sudan is when conflict conditions in the level of destruction of China carry out actions peacekeeping as a form of controlling violence and encouraging arbitration and consultation to realize a ceasefire. China's success in pursuing peace is in line with the contingency model that offers the type of intervention that is suitable at the intervention stage in such conflict conditions. This shows the effectiveness of the contingency model in offering conflict resolution.

Keywords: China, South Sudan, Third Party Intervention, Civil Conflict, Ceasefire.

